**Pendahuluan**

Perguruan tinggi adalah tempat kita menimba ilmu setelah kita menapaki masa sekolah yang begitu panjang. Di perguruan tinggi memiliki sistem pembelajaran yang jauh dengan sistem di sekolah, misalnya saja adalah sistem sks yang merupakan hal baru di perguruan tinggi dibandingkan dengan disekolah. Selain itu sistem paket yang ada di sekolah juga tidak berlaku diperguruan tinggi dalam arti kita harus berjuang sendiri dalam menyelesaikan perkuliahn untuk tepat pada waktunya. Maka dari itu belajar di perguruan tinggi membutuhkan keseriusan yang sangat tinggi. Banyak hal yang harus kita persiapkan agar kita dapat sukses di Perguruan Tinggi.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tau menjadi tau. Banyak sekali teori belajar yang melandasi agar kita dapat belajar dengan baik yang dapat kita sesuaikan dengan tipe atau cara kita belajar. Setiap orang memiliki cara belajar masing-masing misal ada orang yang bisa belajar dengan baik jika melihat objek yang sedang dibelajarkan (tipe visual), ada juga yang harus belajar dengan cara mendengarkan pembelajaran dengan seksama (tipe auditory). Hal ini berkaitan dengan kecerdasan metakognitif, Menurut Suherman et.al. (2001 : 95), metakognitif adalah suatu kata yang berkaitan dengan apa yang diketahui tentang dirinya sebagai individu yang belajar dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan prilakunya. Seseorang perlu menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Metakognitif adalah suatu bentuk kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal. Mekognitif juga didefinisikan sebagai kesadaran seseorang tentang bagaimana ia belajar. Setelah seseorang mengetahui bagaimana cara dia belajar, maka akan lebih mudah untuk dirinya belajar dengan baik.

Di Perguruan tinggi, seseorang memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi disertai harus memiliki manajemen waktu yang lebih bagus di karenakan tugas serta kecepatan belajar di Perguruan Tinggi lebih banyak jika dibandingkan di sekolah. Selain itu pada saat di kelas kita juga harus pandai-pandai dalam menyerap setiap kegiatan pembelajaran yang ada di Kelas, dikarenakan kecepatan dosen dalam mengajar juga tidak sama dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Mahasiswa juga dapat menggunakan strategi metakognitif dalam pembelajaran meliputi tiga tahap berikuti, yaitu: merancang apa yang hendak dipelajari, memantau perkembangan diri dalam belajar, dan menilai apa yang dipelajari. Strategi ini dapat digunakan agar mahasiswa dapat menilai dan menentukan cara dia belajar, sehingga diharapkan dengan cara ini, mahasiswa dapat memaksimalkan proses pembelajaran yang ada di Perguruan Tinggi.